

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanjungpinang adalah sebuah kota di ujung selatan Pulau Bintan. Kondisi geografisnya yang terdiri dari beberapa pulau merupakan keistimewaan tersendiri bagi Kota Tanjungpinang. Tahun 2011, Kota Tanjungpinang memiliki penduduk sekitar 230.380 jiwa. Setiap penduduk membutuhkan tanah dan bangunan untuk tempat hunian. Berbicara mengenai kebutuhan penduduk akan hunian tidak terlepas dari masalah perhitungan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). NJOP merupakan dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang digunakan untuk menentukan harga suatu rumah dan/atau bangunan untuk diperjual-belikan.

Saat ini, Kota Tanjungpinang mempunyai aplikasi yang mengelola NJOP dalam bentuk *website* (*tjpinang.pbb.online*). Di dalam proses penilaian NJOP, diperlukan rundingan oleh petugas-petugas dalam menentukan harga NJOP. Untuk menentukan harga NJOP, petugas mengumpulkan semua berkas-berkas NJOP untuk dijadikan perbandingan harga. Cara tersebut kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama dan cukup merepotkan petugas dalam mencari perbandingan harga NJOP.

Oleh karena itu, penulis membuat Aplikasi Penyedia Informasi NJOP berbasis *Android* untuk mempermudah petugas dalam mencari informasi NJOP. Aplikasi ini akan menampilkan data NJOP, sehingga petugas tidak perlu mengumpulkan berkas-berkas dalam mencari informasi NJOP.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat aplikasi berbasis *Android* untuk menyediakan informasi Nilai Jual Objek Pajak?
- b. Bagaimana membuat *web service* untuk menjembatani proses permintaan data dari aplikasi *Android*.

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Membangun aplikasi berbasis *Android* untuk menyediakan informasi Nilai Jual Objek Pajak.
- b. Membuat *web service* untuk proses permintaan data

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah :

- a. Aplikasi dibuat hanya untuk kalangan pemerintah kota yang bersangkutan.
- b. Aplikasi hanya menyediakan informasi harga dan luas tanah atau bangunan.
- c. Data yang akan ditampilkan merupakan data *dummy*.
- d. Hanya membuat *web service* sederhana, tidak membuat sistem informasi webnya.

1.5 Definisi Operasional

1. *Android*

Aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi berbasis sistem operasi *Android* khususnya.

2. Nilai Jual Objek Pajak

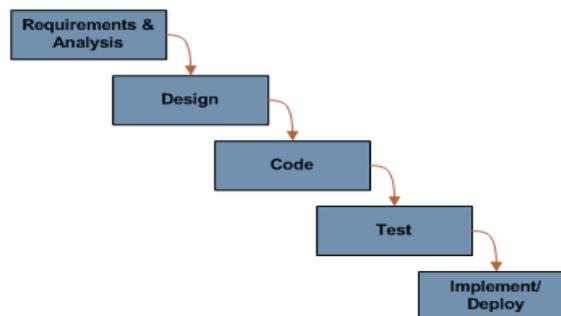
Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) merupakan data yang digunakan dalam menentukan perbandingan NJOP. Perbandingan dilakukan agar mendapatkan harga yang seimbang terhadap objek pajak yang lain.

3. *Web Service*

Untuk meringankan dari aplikasi *native Android*, maka *web service* digunakan untuk jembatan pengiriman data antara *database* dan aplikasi.

1.6 Metode Pengerjaan

Pengembangan aplikasi secara terstruktur dengan menggunakan metode Waterfall pada tahapan *Software Development Life Cycle (SDLC)* meliputi : analisis dan kebutuhan aplikasi, perancangan, pembuatan kode, pengujian, dan implementasi.



Gambar 1.1
Metode SDLC Waterfall [6]

a) Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan semua data yang dibutuhkan dalam menentukan perbandingan harga nilai jual objek pajak.

b) Perancangan Aplikasi

Pada tahap ini, dilakukan penerjemahan kebutuhan yang diperlukan *user*.

c) Pembuatan Kode

Pada tahap ini, penulis akan membuat kode berdasarkan desain yang telah dibuat.

d) Pengujian

Pengujian dilaksanakan setelah aplikasi selesai dibuat. Pengujian ditujukan untuk menguji kemampuan, kesalahan, dan fungsi-fungsi sistem.

e) Implementasi

Implementasi dilakukan setelah pengujian berhasil. Implementasi yang diterapkan dengan menggunakan *database dummy* yang akan diletakan pada *server* cadangan Kota Tanjungpinang.